

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Merujuk pada Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia pasal 3 menegaskan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, hal ini dapat dimaknai bahwa guru memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Rumusan ini memperlihatkan bahwa pendidikan memainkan peranan penting dalam pengembangan kemampuan dan pembentukan karakter (*character building*) yang menjadi landasan utama bagi terciptanya manusia Indonesia yang mampu hidup dalam zaman yang selalu berubah. Pendidikan Pancasila dan Kewargaan negaraan (PKn) sebagai salah satu pelajaran pendukung pengembangan karakter bangsa telah melewati proses sejarah yang panjang. Untuk pertama kalinya, pelajaran ini masuk dalam kurikulum sekolah pada tahun 1962 dengan nama *Civics* tujuannya untuk memberikan pengetahuan ketatanegaraan secara umum termasuk hak asasi manusia kepada siswa Azra, (2008:15).

PKn merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan kepada siswa SD. Melalui penguasaan materi PKn ini siswa diharapkan dapat memahami dan mengimplementasikan nilai moral Pancasila secara tepat dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungannya, memahami wawasan kebangsaan dan globalisasi,

memahami makna kerjasama, sikap menghargai perbedaan, toleransi dan lain-lain. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SDN 104203 kompetensi yang dikemukakan di atas belumlah tercapai dengan baik. Hal ini terlihat dari perilaku yang ditunjukkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, selain itu nilai mata pelajaran PKn siswa SDN 104203 masih jauh dari yang diharapkan, seperti yang tertera pada table 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Hasil Belajar PKn Siswa SDN 104203 Bandar Khalipah

No	Tahun Akademik	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
1	2006/2007	54	60	58
2	2007/2008	50	63	60
3	2008/2009	51	59	54
4	2010/2011	54	66	63

Sumber : Data Sekunder Siswa Siswa SDN 104203 Bandar Khalipah

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang kurang memuaskan karena masih jauh dari nilai standart ketuntasan belajar minimal yang telah ditentukan oleh Dinas Pendidikan adalah 65. hal ini mengidentifikasi bahwa hasil belajar pada mata pelajaran PKn pada umumnya belum tuntas, terutama pada materi pokok mengenai Globalisasi belum memenuhi standart ketuntasan belajar. Hal ini bisa saja disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor eksternal yang datang dari luar diri siswa seperti guru, lingkungan, satrategi pembelajaran atau mungkin alat dan media pembelajaran. Faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan adalah dominasi guru dalam kegiatan pembelajaran masih sangat besar sehingga siswa kurang memiliki waktu untuk berperan lebih aktif dalam menemukan

sendiri ilmu pengetahuan atau materi yang sedang disajikan. Selain itu pembekalan materi PKn yang monoton atau kurang variasi dalam memanfaatkan media pembelajaran, strategi pembelajaran yang kurang tepat/kurang memperhatikan keadaan siswa, dan kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya mata pelajaran PKn untuk pembekalan diri dalam pergaulan sehari-hari di masyarakat, Siswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi dalam belajar PKn.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdapat sejumlah komponen yang saling berpengaruh satu sama lainnya termasuk di dalamnya strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan utama dalam pendidikan adalah menyelenggarakan kegiatan belajar di dalam kelas, yang sepenuhnya merupakan tanggung jawab guru. Oleh karena itu untuk dapat menjalankan kegiatan pembelajaran PKn pada materi pokok mengenai Globalisasi secara baik, guru harus menyesuaikan strategi pembelajaran yang diterapkan dengan karakteristik siswa. Apabila keseluruhan komponen tersebut berhasil ditata secara baik dan sempurna, maka tujuan pembelajaran yang merupakan sasaran akhir diharapkan akan tercapai secara optimal dan memuaskan. Lebih khusus Degeng (1990) mengemukakan bahwa strategi pengelolaan berkaitan dengan penetapan kapan suatu strategi tepat dipakai dalam suatu kondisi pembelajaran. Ini berarti kontrol belajar berperan untuk menetapkan agar pembelajaran benar-benar sesuai dengan karakteristik siswa.

Sehubungan dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka diperlukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa Siswa SDN 104203 , dan diusulkan dengan menyajikan strategi pembelajaran yang orientasinya pada pembelajaran bermakna dengan mengoptimalkan keterlibatan siswa di dalam kelas, yakni dengan menggunakan strategi pembelajaran

kooperatif tipe STAD. *Student Team Achivement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4 sampai 5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya yaitu siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerja dan tugas-tugas belajar di antara siswa, serta meningkatkan proses globalisasi dan peran aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pengalaman belajar ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn pada materi pokok Globalisasi, sehingga beberapa fenomena permasalahan dapat teratasi serta pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. Pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu dalam penelitian ini mengambil judul **“ Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn Kelas IV SDN 104203 Bandar Khalipah T.A. 2011/2012”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa Siswa SDN 104203. Hal ini dapat ditinjau dari berbagai komponen proses belajar mengajar seperti: siswa, guru, sarana dan prasarana, media, teori belajar dan masih banyak komponen yang lainnya, dengan demikian dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Dominasi guru dalam mengajar sangat besar sehingga siswa pasif.
- 2) Siswa kurang aktif dalam menemukan pengetahuan baru.
- 3) Siswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi dalam belajar PKn.
- 4) Pembelajaran yang disajikan guru monoton atau kurang bervariasi.

- 5) Strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PKn tidak mempertimbangkan keadaan siswa.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan masalah yang telah dikemukakan di atas, dan banyak hal yang menjadi keterbatasan penulis seperti: waktu, dana, dan pengetahuan penulis, maka untuk lebih memfokuskan penelitian ini perlu dibatasi masalah yang akan dibahas yaitu: “ *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi Pokok Globalisasi, di Kelas IV SDN 104203 Bandar Khalipah*”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka perlu dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ *Apakah Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 104203 Bandar Khalipah pada Materi Pokok Globalisasi?* ”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa Kelas IV SDN 104203 terhadap mata pelajaran PKn melalui penerapan strategi pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam materi pokok mengenai globalisasi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pengalaman baru yang berharga bagi pihak-pihak terkait berikut ini :

1. Bagi siswa, dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran PKn.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk dapat menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PKn, dan mata pembelajaran lain untuk menumbuhkan minat belajar siswa.
3. Bagi kepala sekolah SDN 104203 atau pengambil keputusan dalam bidang pendidikan diharapkan mensosialisasikan pembelajaran kooperatif tipe STAD ini kepada guru-guru di lingkungan SDN 104203 .
4. Bagi peneliti bidang sejenis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dan masukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.